

**PENGARUH PROGRAM EKSTRAKURIKULER TAHFIDZ QUR'AN
TERHADAP PENINGKATAN HAFALAN QUR'AN SISWA
DI SMP MUHAMMADIYAH 57**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

OLEH
MIRANDA WULANDARI LASE
NPM.1601020046



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Miranda Wulandari Lase

NPM : 1601020046

Jenjang Pendidikan : Strata 1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: Pengaruh Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran Terhadap Peningkatan Hafalan Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 15 Agustus 2020

menyatakan:

Miranda Wulandari Lase
Npm: 1601020046

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PROGRAM EKSTRAKURIKULER TAHFIDZ QURAN
TERHADAP PENINGKATAN HAFALAN QURAN SISWA
DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

Oleh:

Miranda Wulandari Lase

NPM: 1601020046

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan
dalam ujian skripsi*

Medan, 15 Agustus 2020

Pembimbing



Zailani S.Pd.I MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Miranda Wulandari Lase

NPM : 1601020046

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI, TANGGAL : Senin, 10 Agustus 2020

WAKTU : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA

PENGUJI II : Dr. Rizka Harfiani, S.Psi, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

ABSTRAK
**PENGARUH PROGRAM EKSTRAKURIKULER TAHFIDZ
QURAN TERHADAP PENINGKATAN HAFALAN QURAN SISWA DI
SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

Miranda Wulandari Lase

1601020046

Mirandalase97@gmail.com

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler tahfidz quran siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan adalah adanya kekeliruan pada ayat yang hampir sama, kurang minat menghafal, kurang dorongan orangtua dan daya konsentrasi kurang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh program ekstrakurikuler tahfidz quran terhadap peningkatan hafalan quran siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi ini diambil dari keseluruhan siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfidz quran yang berjumlah 15 orang. Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, dan menggunakan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan rumus *product moment*, reliabilitas, dan uji “t” hipotesis. Hasil dari korelasi product moment dengan tabel nilai “r” signifikansi 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,924$ lebih besar dari pada r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,349 dan 0,684) dengan formulasi perbandingan yaitu $(0,924 \geq 0,553 \text{ dan } 0,684)$. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara pengaruh program ekstrakurikuler tahfidz quran terhadap peningkatan hafalan quran siswa di Smp Muhammadiyah 57 Medan.

Kata Kunci : Tahfidz Quran, Peningkatan Hafalan Quran

ABSTRACT

INFLUENCE TAHFIDZ QURAN EXTRACURRICULAR PROGRAM TOWARDS IMPROVING QURAN MEMORIZATION OF STUDENTS IN SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

Miranda Wulandari Lase

1601020046

Mirandalase97@gmail.com

The problem in this research is the extracurricular activities Tahfidz Quran students in SMP Muhammadiyah 57 Medan is an error in almost the same paragraph, less interest in memorization, lack of parental encouragement and less concentration power. The purpose of this research is to test the effect of analyzing the influence of extracurricular programs Tahfidz Quran to improve Quran memorization of students in SMP Muhammadiyah 57 Medan. This type of research is quantitative research. This population is taken from the entire student who participated in the extracurricular activities of Tahfidz Quran amounting to 15 people. This study was conducted using data collection techniques i.e. observation, and using questionnaire. Data analysis techniques Use product moment formula, reliability, and test "R" hypothesis. The result of the product moment correlation with the table of value "R" signification 5% and 1% is obtained that $r_{xy} = 0.924$ is greater than the R_{tabel} both the significance level 5% and 1% (0.349 and 0.684) with the formulation of comparison ie ($0.924 \geq 0.553$ and 0.684). It can be concluded that there is a positive influence between the influence of extracurricular program Tahfidz Quran to increase Quran memorization of students in SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Keywords: *Tahfidz Quran, improving Quran memorization*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji bagi Allah tuhan semesta alam pemilik langit dan bumi, sang Maha penguasa ilmu pengetahuan, atas rahmat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Program Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an Terhadap Peningkatan Hafalan Qur'an Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ayahanda tercinta dan Ibunda tersayang yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Dan saudara penulis Fance Kurniawan P Lase Amd. Kep, Alfis Suhendri Lase, Indah Maharani Lase, dan Dimas Al Khaidir Lase, yang menjadi penyemangat penulis. Semoga Allah SWT melimpahkan karunia, kesehatan dan Rezeki yang berlimpah baik di dunia maupun di akhirat.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Psi. M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I, selaku Sekretaris Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Muhammad Nasir, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan yang telah berkenan mengizinkan penulis melakukan penelitian ini.
10. Abangda Ray Safri Sembiring, S.Pd.I dan abangda Adi Syaputra, S.Pd.I selaku pamong dan guru di SMP Muhammadiyah 57 Medan yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Abangda Saufi Ibrahim dan kak Fatimah staf Biro Fakultas Agama Islam yang telah memudahkan dan membantu penulis dalam berbagai urusan akademik dan perkuliahan.
12. Kepada teman-teman penulis: Monica Adelia Putri, Meli Lestari, Rahmawati Br Perangin-angin, Rinda Novotna, Shofiya Shafwan, Anita Carlina yang selalu mendukung dan menyemangati penulis.
13. Dan terkhusus kepada Teman terdekat penulis, Rizka Mawaddah Lase, S.Ak dan Dumasari Ritonga, S.Ak yang telah berjuang bersama baik suka maupun duka selama dalam masa perkuliahan.
14. Dan untuk penyemangat setiap saat, Abang Akrim Marulafau, S.T. Terimakasih untuk motivasi, semangat dan nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan motivasi dan nasihat kepada penulis untuk menyelesaikan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
16. Terimakasih kepada seluruh teman-teman yang telah menemani, membantu, mendorong semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan atas kenangan-kenangan manis yang penulis dapatkan selama berada di bangku kuliah.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan, pengetahuan dan pengalaman penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua pihak yang membutuhkan, dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan Khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam.

Medan, Agustus 2020

Penulis

(Miranda Wulandari Lase)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Ekstrakurikuler Tahfidz Quran	8
1. Ekstrakurikuler	8
2. Tahfidz Quran.....	9
3. Menghafal Al-Quran.....	10
4. Pengaruh Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran Terhadap Peningkatan Hafalan Quran Siswa	15
B. Peningkatan Hafalan Quran Siswa.....	15
C. Kerangka Berpikir.....	17
D. Hipotesis Penelitian	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Metode Penelitian.....	19
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	19
C. Populasi dan Sampel	19
D. Variabel Penelitian	20
E. Defenisi Operasional Variabel	20

F.	Teknik Pengumpulan Data	21
1.	Observasi	21
2.	Tes	21
3.	Angket	22
G.	Instrument Penelitian	22
H.	Teknik Analisis Data.....	22
1.	Analisis Kuantitatif.....	22
2.	Uji Validitas.....	23
a.	Uji Instrumen	23
b.	Uji Relibialitas	24
c.	Uji Hipotesis	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		26
A.	Deskripsi Institusi.....	26
1.	Visi, Misi, Moto dan Tujuan	26
a.	Visi.....	26
b.	Misi	26
c.	Moto.....	27
d.	Tujuan	27
2.	Perkembangan Sekolah.....	27
a.	Proses Pembelajaran	30
b.	Hambatan dan Masalah.....	30
c.	Kemajuan	31
B.	Deskripsi Karakteristik Responden	31
C.	Penyajian Data.....	33
D.	Analisis Data	43
1.	Uji Validitas	43
2.	Uji Relibialitas	45
E.	Interprestasi Hasil Analisis Data	47
F.	Pembahasan	51
BAB V PENUTUP		53
A.	Simpulan.....	53
B.	Saran	54

DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perkembangan Sekolah.....	27
Tabel 4.2 Perkembangan Siswa	28
Tabel 4.3 Jumlah Siswa Perkelas.....	28
Tabel 4.4 Staf Pembantu Kepala Sekolah.....	29
Tabel 4.5 Tenaga Edukasi/ pengajar.....	29
Tabel 4.6 Keadaan Siswa dan Rombongan Belajar.....	30
Tabel 4.7 Nama-nama Siswa SMP Muhammadiyah 57	31
Tabel 4.8 Angket Variabel x butir soal nomor 1	33
Tabel 4.9 Angket Variabel x butir soal nomor 2	33
Tabel 4.10 Angket Variabel x butir soal nomor 3	34
Tabel 4.11 Angket Variabel x butir soal nomor 4	34
Tabel 4.12 Angket Variabel x butir soal nomor 5	35
Tabel 4.13 Angket Variabel x butir soal nomor 6	35
Tabel 4.14 Angket Variabel x butir soal nomor 7	36
Tabel 4.15 Angket Variabel x butir soal nomor 8	36
Tabel 4.16 Angket Variabel x butir soal nomor 9	37
Tabel 4.17 Angket Variabel x butir soal nomor 10	37
Tabel 4.18 Angket Variabel x butir soal nomor 11	38
Tabel 4.19 Angket Variabel x butir soal nomor 12	38
Tabel 4.20 Angket Variabel x butir soal nomor 13	39
Tabel 4.21 Angket Variabel x butir soal nomor 14	39
Tabel 4.22 Angket Variabel x butir soal nomor 15	40
Tabel 4.23 Rekapitulasi Preaentase Hasil Jawaban Angket Variabel X	31
Tabel 4.24 Rekapitulasi Preaentase Hasil Jawaban Angket Variabel Y	42
Tabel 4.25 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	44
Tabel 4.26 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	46
Tabel 4.27 Distribusi <i>Product Moment</i>	47
Tabel 4.28 Nilai “r” <i>Product Moment</i>	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Validitas dan Relibialitas	57
Lampiran 3 Tabulasi Data Responden.....	59
Lampiran 4 Uji Validitas dan Relibialitas Variabel X.....	60
Lampiran 5 Uji Validitas dan Relibialitas Variabel Y.....	61
Lampiran 6 Tabel “r”	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting bagi manusia demi terwujudnya manusia yang beriman dan berakhlakul karimah. Pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh seseorang (*pendidik*) terhadap seseorang (*Anak Didik*) supaya tercapai perkembangan maksimal yang positif.¹

Pendidikan Agama Islam pada hakikatnya merupakan sebuah proses, dalam pengembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun perguruan tinggi. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam (PAI) mampu memaknai dua pengertian: 1) sebagai suatu proses penanaman ajaran Islam, 2) sebagai bahan kajian yang mejadi materi dari proses penanaman atau pendidikan itu sendiri.²

Melihat realitas masyarakat indonesia, begitu banyak orang yang berpendidikan namun mereka belum dekat dengan akhlak mulia. Ini merupakan satu usaha yang begitu serius bagi bangsa untuk memperbaiki kekurangan dalam pendidikan, yaitu salah satunya dengan melalui pembelajaran ayat suci Al-Quran sejak dini. Dengan adanya penanaman tentang kandungan isi Al-Quran sejak usia dini, dengan ini diharapkan mampu memperbaiki kualitas pendidikan dan terwujud manusia yang berakhlak.

Pentingnya menghafal Al-Quran merupakan suatu tanda kemajuan dalam pendidikan dan kebudayaan Islam. Manusia modern saat ini membutuhkan kehadiran hafidz Al-Quran plus ilmuan Al-Quran. Sebuah penelitian di Arab Saudi menyebutkan bahwa menghafal Al-Quran mempunyai peran yang dapat meningkatkan kecerdasan bagi anak-anak disekolah dan berpengaruh positif bagi kesuksesan akademik para siswa. Untuk itu, perlu adanya program pembibitan Tahfidz Al-Quran dengan melibatkan potensi para siswa.³

¹Akmal Hawi, *Kapata Seleka Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2016), h, 161

²Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), h.8

³Masagus H.A Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz*, (Surabaya: Erlangga, 2015), h. 48

Saat ini sudah banyak lembaga pendidikan Islam baik formal maupun Informal yang telah menyelenggarakan program Tahfidz Quran. Dengan adanya program kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Quran di SMP Muhammadiyah 57 Medan yang merupakan suatu kegiatan yang berbasis islamiyah, program ekstrakurikuler Tahfidz Quran ini merupakan ekstrakurikuler yang bertujuan agar selalu ingat dan tidak lupa kepada Al-Quran. Kegiatan ini bertujuan untuk mendidik, membimbing dan membina siswa agar terciptanya siswa yang unggul, terligius dan tentunya calon hafizdul dan hafizdah Quran.

Tujuan dari program ekstrakurikuler Tahfidz Quran ini, untuk mencetak para generasi penghafal Al-Quran yang mampu menghafal dan memahami Al-Quran dan juga sebagai sarana penggerak di tengah masyarakat dalam pelaksanaan ibadah yang wajib dan sunnah.

Al-Quran merupakan Firman Allah yang bersifat Mu'jizat sebagai bukti kebenaran atas Kenabian yang diturunkan kepada Nabi Akhir Muhammad SAW yang tertulis didalam mushaf-mushaf. Di samping itu Al-Quran berfungsi sebagai sumber ajaran Islam, sumber norma, sumber hukum islam yang pertama dan utama serta sebagai petunjuk dasar di dalam berfikir, berbuat dan beramal.

Untuk dapat memahami fungsi dari Al-Quran tersebut, maka setiap manusia yang beriman harus berusaha belajar menulis, memahami, mengenal serta membaca dengan fasih dan benar sesuai dengan aturan membaca (ilmu tajwid), mempelajarinya baik yang tersurat maupun makna yang terkandung didalamnya (tersirat), menghayatinya serta mengamalkan isi dari kandungan Al-Quran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Quran sebenarnya sangat mudah dipahami dan dipelajari, hanya saja tergantung kepada manusianya, apakah bersungguh-sungguh untuk mempelajarinya atau tidak. Sebagaimana Allah berfirman dalam QS. Al-Qomar ayat ke-17 yang berbunyi:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ - ١٧

Artinya: *“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran”*. (QS. Al-Qomar : 17)⁴

⁴Q.S. Al-Qomar 54:17.

Dari pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa wajib hukumnya bagi kita setiap mukmin untuk senantiasa beriman kepada Allah SWT dan kitab-Nya untuk meyakini dan mempelajari isi kandungan Al-Quran yang mulia dengan belajar membaca, menulis seta menghafalnya lalu mengamalkan kepada umat manusia.

Orang-orang yang berpedoman kepada Al-Quran menghafalkan serta membacanya secara berulang-ulang, ayat demi ayat pada waktu malam dan siang hari adalah orang-orang yang mendapat kehormatan dari Allah. Banyak sekali sumber-sumber yang menerangkan keutamaan membaca Al-Quran, baik dari Al-Quran itu sendiri maupun dari hadis Nabi Muhammad SAW

Dalam rangka mempersiapkan anak agar mampu menerima warisan Islam dan bertanggung jawab untuk mengemban tugas pengembangan dan dakwahnya, maka sejak kecil anak-anak di perintahkan oleh Nabi Muhammad SAW untuk belajar membaca, menulis serta menghafal ayat-ayat Al-Quran.

Dalam hal ini, para guru mempunyai peranan yang begitu besar yaitu sebagai *transfer of knowledge* dan *transfer of value*. Sebagaimana terdapat dalam QS. Ali-Imran ayat 104 sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ - ١٠٤

Artinya: “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyeruh (berbuat) yang makruh, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (QS. Ali Imran : 104)⁵

Ekstrakurikuler Tahfidz Quran siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Merupakan bagian dari salah satu ekstrakurikuler keislaman, mengajak para siswa/siswi agar selalu ingat keberadaan Al-Quran itu sendiri. Kegiatan dari ekstrakurikuler Tahfidz Quran ini dilakukan di dalam kelas dan ruangan masing-masing. Kegiatan ini dilakukan oleh guru-guru pai di sekolah dan guru tahfidz sebagai pembimbing kegiatan tersebut. Kegiatan ini tampak sarat dengan nilai-nilai religius. Sebelum memulai kegiatan, pembimbing mengajak semua para siswa untuk membaca doa-doa lalu membaca Asmaul Husna kemudian bersholawat,

⁵Q.S. Ali-Imran 03: 104

sebagai pengantar. Dalam hal ini, yang paling berperan dalam kegiatan ini adalah guru-guru PAI, dan guru lain yang membimbing dalam pelaksanaan program tahfidz quran itu sendiri. Setiap pembimbing melihat sejauh mana hafalan yang telah dihafalkan siswa itu sendiri dengan melakukan mentoring.

Dalam proses mentoring, para pembimbing memberikan hafalan kepada siswa berupa surah-surah yang mudah untuk dihafalkan misalnya di Juz 30. Jika ada siswa yang belum mahir dalam menghafal maka akan diberikan binaan yang intensif, berupa pengetahuan yang diberikan oleh pembimbing. Tujuannya yaitu untuk memotivasi siswanya agar lebih rajin menghafal. Namun peneliti mengamati di lapangan ada beberapa siswa yang masih kurang lancar dalam membaca dan juga menghafal Al-Quran.

Program ekstrakurikuler tahfidz quran ini juga terdapat beberapa masalah misalnya kurangnya minat siswa dalam menghafal al-quran, kurangnya dorongan dari orangtua untuk memberi motivasi kepada anaknya untuk belajar tahfidz, kurangnya daya konsentrasi siswa ketika menghafal al-quran.

Secara umum yang menjadi binaan dalam program tahfiz ini adalah siswa yang memilih ekstrakurikuler Tahfidz Quran baik dari kelas VII dan kelas VIII. Kegiatan ini tidak diwajibkan, hanya kepada siswa yang berminat saja. Kegiatan ini dibimbing langsung oleh guru pai sekaligus guru tahfiz. Kegiatan Tahfidz Quran ini dilakukan tiga kali dalam sepekan.

Dalam kegiatan ini metode yang digunakan menurut pembimbing tahfiz bapak Adi Syaputra, S.Pd (selaku pembimbing) menjelaskan bahwa metode yang digunakan ialah:

1. *Metode Taqrir (Mengulang-ulang)*
2. *Metode Murojaah (pengulangan)*
3. *Metode Tasmi' (mendengarkan)*
4. *Metode Talqin (menirukan bacaan)*

Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini terdapat kelebihan juga kekurangan, adapun kelebihan dalam kegiatan ini yaitu, membina, melatih siswa yang kurang dalam hal menghafal serta membentuk akhlak yang baik siswa. Sedangkan kelemahan dari kegiatan ini ialah, terdapat siswa yang tidak masuk kelas dan kurang pandai dalam membaca serta menghafal, dan juga masih ada siswa yang

masih terbata-bata dalam membaca, lalu pada tahap menghafal masih banyak siswa yang mudah lupa pada hafalannya.

Dengan kegiatan Tahfidz Quran ini, siswa yang aktif dalam kegiatan akan memunculkan motivasi kepada teman-teman yang lain. Sebagai contoh pada saat membaca Al-Quran didalam kelas mereka yang ikut tahfidz ini lebih aktif serta mampu membaca Al-Quran tanpa melihat mushaf.

Berdasarkan dari fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengungkapkan lebih dalam tentang bagaimana **Pengaruh Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran Terhadap Peningkatan Hafalan Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Banyaknya siswa dan siswi pada saat menghafal keliru pada ayat yang hampir sama.
2. Masih ada siswa dan siswi yang kurang minat dalam menghafal quran.
3. Kurangnya daya konsentrasi ketika siswa dalam menghafal dan membaca.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana program ekstrakurikuler Tahfidz Quran di SMP Muhammadiyah 57 medan?
2. Bagaimana peningkatan hafalan siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan?
3. Adakah pengaruh program ekstrakurikuler Tahfidz Quran dengan Peningkatan Hafalan Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Quran di SMP Muhammadiyah 57 Medan?

2. Untuk mengetahui Peningkatan Hafalan siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan?
3. Untuk mengetahui adakah Pengaruh Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran dengan Peningkatan Hafalan Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di bidang ilmu pengetahuan khususnya dibidang *Tahfidz Al-Quran*
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan terutama dalam bidang ilmu pendidikan serta pengajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi serta menjadi kajian pengetahuan nantinya serta dapat bermanfaat untuk bekal dalam mengkaji ilmu agama dibidang *Tahfidz Quran*

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam peningkatan hafalan al-Quran siswa.

- 1) Hasil penelitian ini dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Quran.
- 2) Meningkatkan hafalan siswa pada program ekstrakurikuler ini.
- 3) Meningkatkan kecintaan siswa pada Al-Quran.

c. Bagi Penulis Lain

- 1) Dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan.
- 2) Sebagai kontribusi berupa penyajian informasi ilmiah untuk menyempurnakan pelaksanaan program Tahfidz Quran ini.

3. Secara Akademis

Secara akademis dapat disumbangkan kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumater Utara untuk menjadi bahan literatur dalam pengembangan pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, mengkaji tentang: Latar Belakang Masalah, Iidentifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teoritis, yang menguraikan tentang: Ekstrakurikuler Tahfidz Quran, Ekstrakurikuler, Tahfidz Quran, Menghafal Quran, Peningkatan Hafalan Quran, Kerangka Berpikir, Hipotesis Penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian, yang menguraikan tentang: Metode Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Ekstrakurikuler Tahfidz Quran

1. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan sesuatu yang berada di luar program yang tertulis dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa.⁶ Menurut A. Partanto ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar rencana pelajaran, pelajaran atau pendidikan tambahan diluar kurikulum.⁷

Menurut Suryosubroto kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan bertujuan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan disekolah diluar jam pelajaran biasa.⁸

Menurut Noor Yanti dkk mengutip Wiyani mendefenisikan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik.⁹

Menurut Daryanto kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan satuan pendidikan formal dan nonformal yang bersifat umum dan tidak terkait langsung pada satu materi pembelajaran, seperti kegiatan dokter kecil, palang merah remaja, pramuka, keagamaan dan lain-lain.¹⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah serangkaian kegiatan tambahan yang dilaksanakan diluar jam mata pelajaran dengan tujuan untuk memperkaya dan memperluas baik dari segi potensi

⁶Muhammad Ali. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani), h. 79

⁷Pius A Purtanto, M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya:Arloka, 1994), h. 138

⁸Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekola (Edisi Revisi)*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 286

⁹Noor Yanti et.al 2016. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka pengembangan nilai-nilai Karakter siswa untuk menjadi warga negara yang baik di SMA KORPRI Banjarmasin: 2016. Ta'bid: *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Volume 6, No.11, Mei 2016

¹⁰Daryanto, *Implementasi Pendidikan arakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 26

minat, bakat dan kemampuan anak didik yang di selenggarakan oleh pihak sekolah dengan peraturan yang telah dibuat.

2. Tahfiz Quran

Tahfidz berasal dari lafadz *hafadza*, *yahfadzu*, *hifdzan* yang berarti “memelihara, menjaga dan menghafalkan”. Arti menghafal dalam kenyataannya yaitu membaca berulang-ulang sehingga lafal dari satu ayat ke ayat berikutnya, dari satu surat ke surat berikutnya dan begitu seterusnya.¹¹ Sedangkan menurut Abdul Aziz Rauf definisi menghafal adalah “proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar.” Pekerjaan apapun itu jika sering diulang menjadi hafal.¹²

Menurut Abdul Shabur Syahin Al-Quran adalah kalam Allah SWT yang di turunkan ke hati Muhammad SAW dengan perantara wahyu jibril secara berangsur-angsur dalam bentuk ayat-ayat dan surat-surat selama fase kerasulan (23 tahun), dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas, disampaikan secara mutawir mutlak, sebagai bukti kemukjizatan atas kebenaran risalah Islam.¹³

Al-Quran dikhususkan sebagai nama bagi kitab yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw sehingga *Al-Quran* menjadi nama khas kitab itu, sebagai nama diri. Pelestarian Al-Quran melalui hafalan ini sangat tepat dan dapat dipertanggung jawabkan, mengingat Rasulullah Saw tergolong yang *ummi* (tidak lihai baca tulis).¹⁴ Maka jika mendengar orang yang membaca Al-Quran, kita boleh mengatakan bahwa ia sedang membaca *Al-Quran*.¹⁵

Kebenaran Al-Quran dan keterpeliharaannya sampai saat ini justru semakin terbukti. Dalam beberapa ayat Al-Quran Allah SWT telah memberikan

¹¹Zaki Zamzami, M.Syukron, *Menghafal Al-Quran itu Gampang*. (Yogyakarta: Mutiara Media, 2009), h. 20

¹²Abdul Azis Abdul Rauf, *Kiat Sukse Menjadi Hafidz Quran Da'iyah*. (Bandung: PT.Syaami Cipta Media, 2004), Cet, 4. h. 49

¹³Abdul Shabur Syahin, *Saat Al-Quran Butuh Pembelaan*. (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 2

¹⁴Fath bin Abdurrahman Ar-Rumi, *Ulumul Quran (Studi Kompletitas Al-Quran)*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997), h. 106

¹⁵Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Quran*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2011), h. 16

penegasan terhadap kebenaran dan keterpeliharaannya.¹⁶ Terdapat dalam QS. At-Takwir Ayat 19.

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ - ١٩

Artinya: “*Sesungguhnya Al-Quran itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril)*”. (QS. At-Takwir ayat ke-19).¹⁷

Dan Firman Allah QS. Al-Waqi’ah ayat 77

إِنَّهُ لَقُرْآنٌ كَرِيمٌ - ٧٧

Artinya: “*Sesungguhnya Al-Quran ini adalah bacaan yang sangat mulia*”. (QS. AL-Waqi’ah ayat ke-77).¹⁸

Al-Quran dengan segala hukum-hukumnya diturunkan untuk membawa risalah penting diantaranya:

- a. Menyempurnakan semua hukum yang terdapat didalam kitab-kitab sebelumnya (Zabur, Taurat, dan Injil yang asli).
- b. Mengandung undang-undang Rabbani terbesar sebagai penuntun, petunjuk, dan pedoman hidup manusia.
- c. Sebagai bukti atas kerasulan Nabi Muhammad SAW dalam bentuk Wahyu, Mukjizat, dan sekaligus sebagai penguat atas kerasulannya.¹⁹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, AL-Quran sebagai kalam Allah SWT, itu hanya diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara Wahyu lalu ke Jibril secara berangsur-angsur, dimulai dengan surah Al-Fatihah sampai ke An-Nas. Al-Quran sebagai bukti Allah adanya kebenaran janji Allah lalu diperuntukkan bagi seluruh umat manusia dan petunjuk dalam ibadah serta juga diwajibkan untuk membacanya.

3. Menghafal Quran

Menghafal Al-Quran dalam bahasa Arab disebut *tahfidz Quran*. Istilah *tahfidz Quran* merupakan gabungan dua kata, yaitu *tahfidz* dan Al-Quran.

¹⁶Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.1

¹⁷Q.S. At-Takwir 81: 19

¹⁸Q.S. Al-Waqi’ah 56: 77

¹⁹NOR Hadi, *Juz ‘Amma*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), h.3

Menurut Ibrahim Anis dkk, “kata *Tahfidz* merupakan bentuk masdar dari *haffaza*, asal dari kata *hafiza-yahfazu* yang artinya “menghafal”.²⁰ Allah menjamin pemeliharaan Al-Quran serta memberikan kemudahan bagi yang menghafalkannya, sebagaimana disebut dalam Al-Quran surat Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ۙ – ۙ

Artinya: *Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.* (Q.S Al- Hijr 15:9)

Bahkan, karena posisi Al-Quran yang sangat mulia maka Allah “mentakdirkan” bahwa tidak semua orang diberi kesempatan untuk menjaga dan memelihara Al-Qur'an, karena Allah memilih hamba-hamba pilihan untuk memelihara Al-Qurann, sebagaimana dalam surat Al-Fatir ayat 32:

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا ۗ

Artinya: *Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami.* (Q.S Al-Fatir 35:32)

Tahfidz merupakan proses menghafal sesuatu ke dalam ingatan sehingga dapat di ucapkan diluar kepala dengan metode tertentu. Sedangkan orang yang menghafal Al-Quran disebut hfidz/huffadz. Menurut Subhi As-Shalih dalam *Mahabits fi Ulum Al-Quran* dan Az-Zarqani dalam *Manhali Al-Irfan Al-Quran* bahwa “al-Quran merupakan firman Allah sebagai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dituliskan dalam mushaf dan dinukilkan kepada kita secara mutawattir dan membacanya bernilai ibadah.

Menghafal Al-Quran berarti membaca Al-Quran secara berulang-ulang sehingga hafal dari satu ayat ke ayat berikutnya, saru surat ke surat berikutnya sehingga dapat diucapkan dengan baik tanpa melihat Al-Quran.

Menghafal Al-Quran merupakan aktivitas yang kaitannya sangat erat dengan kerja memori dalam otak. Peran guru dan orangtua sangat penting ketika melakukan pendampingan pada anak dalam proses menghafal Al-Quran.

²⁰*Ibid* h.

Kemampuan anak dalam menghafal Al-Quran, dapat dipengaruhi oleh motivasi dari pihak keluarga yang mendukungnya dalam melaksanakan pengulangan-pengulangan hafalannya yang dilakukan diluar sekolah, agar aktivitas menghafal Al-Quran lebih optimal.

a. Hukum Menghafal Al-Quran

Pendapat sebagian besar ulama mengenai hukum menghafal al-Quran yakni fardhu kifayah. Pendapat mengandung pengertian bahwa orang yang menghafal al-Quran tidak boleh kurang dari jumlah *mutawattir*. Artinya, apabila dalam suatu masyarakat tidak ada seorang pun yang menghafal al-Quran maka berdosa seluruhnya. Namun, jika ada maka gugurlah kewajiban dalam masyarakat tersebut.

b. Manfaat dan Kemuliaan Menghafal Al-Quran

Al-Quran selain menjadi petunjuk bagi umat Islam juga sebagai obat hati yang bisa mengusir beragam kegalauan manusia. Sementara penyembuh organ tubuh dengan al-Quran tidak dikenal pada masa Nabawy dan sahabat, yang dilakukan para sahabat ialah hanya sekedar mengikuti tuntunan Nabi mereka yang disebut *ruqyah* dengan al-Quran” diantara manfaat menghafal al-Quran ialah:

- 1) Jika disertai dengan amal shaleh dan keikhlasan, maka hal ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan diakhirat.
- 2) Di dalam al-quraan banyak kata-kata bijak yang mengandung hikmah dan sangat berharga bagi kehidupan. Semakin banyak menghafal al-Quran semakin banyak pula mengetahui kata-kata bijak untuk dijadikan pelajaran dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Di dalam al-Quran ribuan kalimat juga kosa kata. Jika kita menghafal al-Quran serta memahami artinya, secara otomatis kita telah menghafal semua kata-kata tersebut.
- 4) Di dalam al-Quran terdapat banyak ayat-ayat tentang iman, amal, ilmu dan cabang-cabangnya, atauran yang berhubungan dengan keluarga, pertanian dan perdagangan, manusia dan hubungannya dengan masyarakat, sejarah dan kisah-kisah, dakwah, akhlak, negara dan masyarakat, agama-agama dal lain sebagainya. Seorang penghafal al-

Quran akan mudah menghadirkan ayat-ayat itu dengan cepat menjawab permasalahan-permasalahan diatas.

c. Kenikmatan dan pahala bagi penghafal Al-Quran

- 1) Kelak di akhirat para penghafal al-Quran akan di masukkan oleh Allah SWT ke dalam surga bersama dengan rasul-rasulNya yang mulia.
- 2) Orangtua para penghafal al-Quran kelak akan mendapatkan kedudukan khusus dari Allah SWT, maksud kedudukan khusus ini adalah bahwa kelak di hari kiamat orangtua penghafal al-Quran akan mendapatkan mahkota yang bercahaya dari Allah karena berkah dari al-Quran, karena ketika hidup di dunia anaknya bisa menghafal al-Quran.
- 3) Penghafal al-Quran memiliki hak untuk memberi syafaat (pertolongan) keada seluruh anggota keluarganya.
- 4) Penghafal al-Quran lebih berhak menjadi imam dalam shalat.
- 5) Para penghafal al-Quran adalah keluarga Allah (*Ahlullah*).

d. Metode-metode Menghafal Al-Quran

Metode tidak boleh diabaikan dalam proses menghafal al-Quran, karena metode akan menentukan berhasil atau tidaknya tujuan menghafal al-Quran. Semakin baik metode yang digunakan, maka semakin efektif dan efisien dalam menggapai keberhasilan dan tujuan menghafal. Berikut beberapa metode yang sering digunakan oleh para penghafal al-Quran:

1) Metode Taqirir (Mengulang-ulang)

Metode penghafal yang mengulang ayat-ayat yang sedang dihafal sehingga dapat dapat dilakukan mengulang satu ayat sekaligus atau sedikit sampai dapat membacanya tanpa melihat mushaf. Cara ini biasanya sangat cocok bagi yang mempunyai daya ingat lemah karena tidak memerlukan pemikiran yang berat. Penghafal biasanya lebih banyak terkurus suaranya.

2) Metode Muroja'ah (Mengulang)

Muroja'ah secara bahasa adalah pembiasaan. Sedangkan menurut istilah adalah kegiatan mengulang hafalan al-Quran. *Muroja'ah* harus dilakukan dan wajib bagi para penghafal al-Quran. Mengulang hafalan

membutuhkan keistiqamahan dan ketekunan untuk mencegah lupa atau hilangnya hafalan.

3) Metode Tami' (Mendengarkan)

Tasmi' secara bahasa berarti memperdengarkan. Sedangkan menurut istilah adalah menyetorkan hafalan al-Quran kepada ustadz.

4) Metode Talqin (Mendengarkan)

Talqin secara bahasa berarti memhamnkan, sedangkan menurut istilah adalah mengajarkan ucapan, kata-kata atau ayat-ayat dlam al-Quran yang kemudian ditirukan. Apabila ada kekurangan dalam pengucapan seperti panjang pendek, *makhraj al-huruf* dan sifat huruf maka ustadz langsung membetulkannya. Talqin ini wajib bagi para anak-anak pemula yang ingin menghafalkan al-Quran dan belum memiliki bacaan yang baik dan benar.

Dari metode-metode yang telah dijelaskan diatas, adapun kelebihan serta kekurangan dalam menghafal al-Quran diantaranya:

a. Kelebihan dalam menghafal Al-Quran

- 1) Menumbuhkan minat membaca al-Quran siswa menjadi lebih giat.
- 2) Hafalan yang dimiliki siswa tidak mudah hilang karena telah dihafalkan.
- 3) Siswa berkesempatan untuk memupuk perkembangan dan keberanin, bertanggung jawab serta mandiri.
- 4) Membangkitkan rasa percaya diri.
- 5) Membanggakan kedua orangtua.
- 6) Menjadi ahli al-Quran.

b. Kekurangan dalam menghafal Al-Quran

- 1) Pola pikir cenderung statis karena hanya mengetahui apa yang di hafalnya saja.
- 2) Terkadang menghafal hanya bersifat sementara di otak. Karena biasanya ingatannya ketika akan menghadapi ujian dari pembimbing hafalannya.
- 3) Terkadang hafalan keliru sebab kurangnya melakukan metode-metode pengulangan dan mendengarkan dengan baik.

4. Pengaruh Program Estrakurikuler Tahfiz Quran Terhadap Peningkatan Hafalan Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan

menyimpan dalam ingatan, sehingga dapat diproduksi kembali kealam sadar ketika diperlukan.

Menurut Sumadi Suryabrata menyatakan²¹, usaha menghafal dengan istilah mencamkan, yaitu mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki mencamkan dengan sengaja dan kehendaki artinya dilakukan dalam keadaan sadar dan sungguh-sungguh.

Jadi, dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara program ekstrakurikuler Tahfidz Quran Terhadap Peningkatan Hafalan Siswa, dengan mengikuti program ini timbul peningkatan hafalan yang baik dan teratur Sebagaimana telah di jelaskan diatas bahwa faktor yang dapat mempengaruhi program ekstrakurikuler Tahfidz Quran sangat bergantung pada tingkatan hafalan yang dilakukan oleh para siswa itu sendiri. Dengan demikian peningkatan hafalan Quran yang berhasil meski melalui berbagai macam metode, baik metode tarqiq, muroja'ah, tasmi' dan talqin.

Kegiatan dari Tahfidz Quran suatu program menghafal dalam artian menghafal adalah suatu aktivitas mental siswa berkenaan dengan pernyataan Rusman, belajar adalah suatu aktivitas mental yaitu menanamkan suatu materi dan pada siswa.

B. Peningkatan Hafalan Quran Siswa

Menghafalkan al-Quran merupakan sebuah proses, mengingat seluruh materi ayat, harus dihafal dan diingat secara sempurna. Seluruh proses pengingatan terhadap ayat dimulai dari proses awal hingga pengingatan kembali (*recalling*) harus tepat. Jika salah materi atau menyimpan materi, maka akan salah dalam mengingatnya kembali. Bahkan materi itu akan lebih sulit ditemukan kembali dalam memori manusia.

²¹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 8

Hafalan dari kata “hafal” yang artinya telah masuk ingatan. Hafalan berarti dapat mengucapkan di luar tanpa melihat catatan.²² Seseorang belum dikatakan hafal apabila ia tidak mampu mengucapkan kembali suatu materi yang sudah dipelajari dengan bantuan alat yang lain, misalnya buku, catatan kecil dan sebagainya.

Menghafal merupakan suatu kemampuan memadukan cara kerja kedua otak yang memiliki manusia yaitu otak kanan dan otak kiri. Menghafal merupakan suatu aktivitas untuk menanamkan suatu materi verbal di dalam ingatan, sehingga mampu diingat kembali secara harfiah sesuai dengan materi yang adil.

Demikian juga dalam al-Quran, seseorang harus bisa memadukan kedua otak yang dimilikinya. Seseorang dalam menghafal al-Quran adalah memahami ayat-ayat akan dihafal, dan mengetahui hubungan maksud satu ayat dengan ayat yang lain. Setelah itu bacalah ayat-ayat itu dengan penuh konsentrasi dan berulang-ulang insyaa Allah akan mudah mengingatnya. Namun meskipun demikian, orang yang menghafalkan ayat al-Quran tidak boleh hanya mengandalkan pemahamannya tanpa ditopang dengan pengulangan yang banyak dan terus-menerus, karena hal ini yang paling pokok dalam menghafalkan al-Quran.

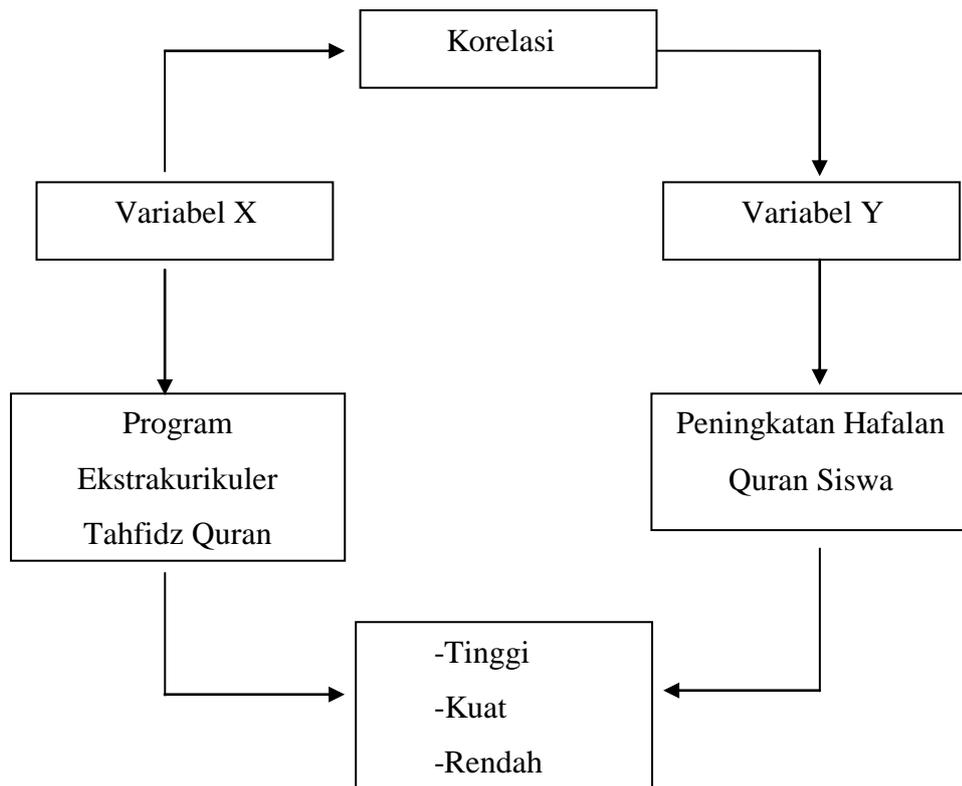
setiap siswa sebenarnya memiliki kemampuan dalam menghafal, akan tetapi cara menghafal mereka berbeda-beda ada yang lambat dan ada juga yang cepat. Untuk itu dalam program tahfidz quran guru atau pembimbing perlu strategi

berdasarkan pendapat Alfi (2002:4), faktor-faktor yang mendukung dan meningkatkan kemampuan menghafal al-Quran sebagai berikut: (1) motivasi dari penghafal, (2) mengetahui dan memahami arti atau makna yang terkandung dalam al-Quran, (3) pengaturan dalam menghafal, (4) fasilitas yang mendukung, (5) otomatisasi hafalan, dan (6) pengulangan hafalan.

Untuk terus menjaga hafalan dari siswa, guru pembimbing mengatur jadwal untuk melaksanakan program tahfidz quran ini. Misalnya dalam pelaksanaannya, waktu pelaksanaan tahfidz ini yaitu dilakukan pada saat selesai jam pelajaran sekolah. Pelaksanaannya juga dilakukan tiga kali dalam sepekan.

²²Artikata.com, “Defenisi Hafal”, dalam <http://www.artikata.com/>. (diakses tanggal 8 Januari 2020).

C. Kerangka Berpikir



Proses menghafal Al-Quran dengan menggunakan serta menerapkan metode akan menghasilkan kelancaran dalam menghafal Al-Quran sesuai dengan target yang telah ditentukan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.²³ Dikatakan sementara, karena jawaban sementara baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.²⁴

²³Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011). h. 159

²⁴*Ibid.* h. 96

Dalam hal ini, hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang dikumpulkan. Jawaban atau dugaan ini mungkin benar atau mungkin salah. Dan dugaan ini bisa ditolak jika hasil dari penelitian salah dan diterima jika hasil dari penelitian benar.

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Program Tahfidz Quran Terhadap Peningkatan Hafalan Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan.
2. Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Program Tahfidz Quran Terhadap Peningkatan Hafalan Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁵ Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena pendekatan bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan mengamalkan hasilnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 57 Medan yang berada di Jalan Mustafa No 1, Glugur Darat I, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Sedangkan penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek dan subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.²⁶

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi yang mengikuti kegiatan program ekstrakurikuler kelas VII dan kelas VIII

²⁵Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Raja Grafindo, 2009), h. 379-380.

²⁶Sugiyono, h. 80

yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Jadi jumlah keseluruhan populasinya adalah 15 orang siswa.

2. Sampel Penelitian

adalah kelompok kecil dari populasi yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya.²⁷ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel *purposive*, yaitu sampel diambil dengan berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti, dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel. Jadi, dasar pertimbangannya ditentukan tersendiri oleh peneliti.²⁸ Sampel yang penulis ambil adalah keseluruhan siswa yang ikut program tahfidz quran yang berjumlah 15 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini yang menjadi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Variabel Y) Peningkatan Hafalan Quran Siswa
2. Variabel bebas (Variabel X) Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran

E. Definisi Operasional Variabel

1. Peningkatan Hafalan Quran Siswa

Hafalan dari kata “hafal” yang artinya telah masuk ingatan. Hafalan berarti dapat mengucapkan di luar tanpa melihat catatan.²⁹ Seseorang belum dikatakan hafal apabila ia tidak mampu mengucapkan kembali suatu materi yang sudah dipelajari dengan bantuan alat yang lain, misalnya buku, catatan kecil dan sebagainya.

berdasarkan pendapat Alfi (2002:4), faktor-faktor yang mendukung dan meningkatkan kemampuan menghafal al-Quran sebagai berikut: (1) motivasi dari

²⁷Nana Syaodin Sukma dinata, *Media Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 250

²⁸Navel Mangelap “Teknik Pengambilan Sampel dalam Penelitian” <https://navelmangelap.wordpress.com/>. (diakses tanggal 8 januari 2020).

²⁹Artikata.com, “Defenisi Hafal”, dalam <http://www.artikata.com/>. (diakses tanggal 8 Januari 2020).

penghafal, (2) mengetahui dan memahami arti atau makna yang terkandung dalam al-Quran, (3) pengaturan dalam menghafal, (4) fasilitas yang mendukung, (5) otomatisasi hafalan, dan (6) pengulangan hafalan.

2. Ekstrakurikuler Tahfidz Quran

Menurut Suryosubroto kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan bertujuan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan disekolah diluar jam pelajaran biasa. Tahfidz berasal dari lafadz *hafadza*, *yahfadzu*, *hifdzan* yang berarti “memelihara, menjaga dan menghafalkan.” Arti menghafal dalam kenyataannya yaitu membaca berulang-ulang sehingga lafal dari satu ayat ke ayat berikutnya, dari satu surat ke surat berikutnya dan begitu seterusnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Anas Sudijono menyatakan Observasi merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.³⁰ Observasi dilakukan sebelum, selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Observasi atau pengamatan ini dilakukan di dalam proses kegiatan program Ekstrakurikuler Tahfiz Quran untuk mengetahui Peningkatan Hafalan Quran Siswa itu sendiri.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³¹ Adapun tes yang dilakukan nantinya yaitu tes tertulis dan tes hafalan.

³⁰Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.76

³¹Suharsini Arikunto, *Op. Cit.* H. 150

3. Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden, angket merupakan kumpulan pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang kegiatan ekstrakurikuler tahfidz quran untuk mengetahui hasil dari peningkatan hafalan quran siswa itu sendiri

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif yang berupa angka-angka

- a. Apabila menjawab sangat bagus = 5
- b. Apabila menjawab bagus = 4
- c. Apabila menjawab cukup bagus = 3
- d. Apabila menjawab kurang bagus = 2
- e. Apabila menjawab tidak bagus = 1

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.³²

Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah membacakan surah hafalan yang telah dihafalkan, kemudian dibacakan oleh objek penelitian yaitu siswa yang penulis pilih menjadi sampel dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisa Kuantitatif

Sebelum analisis hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel yaitu variabel metode *Role Play* dan variabel Hasil Belajar Siswa. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

³²Subana dkk, *Statistik Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h.28

Keterangan

P = Persentasi *option* yang dijawab *responden*

F = Frekuensi *responden* yang menjawab *optio*

N = Jumlah sampel³³

Dalam penelitian ini penulis mengambil 4 kriteria/kategori yaitu sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi.
- b. 71% - 80% dikategorikan baik/tinggi.
- c. 41% - 70% dikategorikan cukup baik/sedang.
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik/rendah.
- e. 0% - 20% dikategorikan tidak baik/sangat rendah.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah sautu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keslian suatu alat ukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas, alat ukur yang digunakan adalah analisis rumus *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot XY - (X) \cdot (Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = *Number Of Cases*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian anrata skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

³³Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), h. 179.

³⁴Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2001), h. 206

- a. r_{xy} antara 0,00-0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- b. r_{xy} antara 0,21-0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- c. r_{xy} antara 0,41-0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- d. r_{xy} antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- e. r_{xy} antara 0,90-1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Sedangkan dalam pengujian hipotesisnya digunakan label harga kritik “Korelasi *Product Moment Pearson*” pada taraf signifikan 5% dan 1%.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut:³⁵

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien realibilitas tes

N = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

s_t^2 = Varian total

c. Uji Hipotesis

Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t_{hitung}

r = nilai korelasi *product moment*.

³⁵*Ibid*, h. 365.

Dengan kaidah pengujian jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Begitu pula sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut.³⁶

³⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 230.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 57 Medan, terletak di jalan Mustafa No 1, Glugur Darat I, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. SMP Muhammadiyah 57 Medan menggunakan Agama Islam sebagai pegangan utama untuk pendidikannya, sekolah ini memiliki akreditasi B, keseluruhan siswa maupun siswi beragama Islam, serta membuat program kegiatan keislaman dalam menunjang pemenuhan siswa itu sendiri. Penyelenggaraan waktu belajar dilaksanakan pada pagi hari.

SMP Muhammadiyah 57 Medan mempunyai 9 ruang kelas, 158 siswa laki-laki dan 106 siswa perempuan. Selain itu terdapat ruang guru, ruang laboratorium, WC guru, WC murid, dan masjid yang berada di lingkungan sekolah.

Lokasinya yang sangat strategis sehingga mudah untuk dijangkau. Transportasi yang mudah untuk ditemukan karena sekolah terletak dipinggiran jalan. Transportasi yang digunakan yaitu sepeda, angkot, sepeda motor, mobil, dan ada juga dari siswa yang berjalan kaki menuju sekolah.

1. Visi, Misi, Motto dan Tujuan

- a. Visi** : Menjadi Sekolah Menengah Pertama yang terpercaya dalam mendidik dan membimbing peserta didik untuk memiliki karakter Islami dan cerdas.
- b. Misi**
 1. Membentuk pemahaman Islami yang komprehensif, berkarakter untuk mencapai peserta didik yang berintegritas dan berakhlak mulia.
 2. Mengembangkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai kurikulum Nasional dan Muhammadiyah.
 3. Meningkatkan kompetensi dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan (IPTEK) serta teknologi yang berwawasan global dan diberangi Landasan Iman dan Taqwa (IMTAQ) yang kokoh.

4. Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penguasaan bahasa asing (Bahasa Inggris dan Arab).

c. Motto : Islami dan cerdas

d. Tujuan Pembelajaran :

1. Terbentuknya peserta didik yang memiliki disiplin tinggi dalam beribadah dan belajar dengan semangat cinta ilmu dan siap berkompetisi dalam meraih prestasi.
2. Terciptanya peserta didik yang memiliki kemandirian yang tinggi untuk siap bersaing dalam ilmu pengetahuan berlandaskan iman dan taqwa.
3. Terwujudnya peserta didik yang memiliki akhlak mulia, kecerdasan, ketrampilan serta kepribadian yang mandiri juga melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Perkembangan Sekolah

- Perkembangan Rombongan Belajar

Tabel.4.1

Tahun Pelajaran	Jumlah Rombel
2005 / 2006	1
2006 / 2007	2
2007 / 2008	3
2008 / 2009	3
2009 / 2010	4
2010 / 2011	5
2011 / 2012	5
2012 / 2013	6
2013 / 2014	7
2014 / 2015	7
2015 / 2016	7
2016 / 2017	7
2017 / 2018	8
2018/2019	8

Sumber Data: Dokumentasi SMP Muhammadiyah 57 Medan

- **Perkembangan Siswa**

Tabel. 4.2

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
2005 / 2006	10 orang
2006 / 2007	32 orang
2007 / 2008	69 orang
2008 / 2009	106 orang
2009 / 2010	134 orang
2010 / 2011	146 orang
2011 / 2012	190 orang
2012 / 2013	229 orang
2013 / 2014	275 orang
2014 / 2015	287 orang
2015 / 2016	282 orang
2016 / 2017	262 orang
2017 / 2018	248 Orang
2018 / 2019	237 Orang

Sumber Data: Dokumentasi SMP Muhammadiyah 57 Medan³⁷

- **Jumlah Siswa Per Kelas**

Tabel.4.3

Jumlah	Kelas			Jumlah
	VII	VIII	IX	
2006 / 2007	10	-	-	10
2006 / 2007	21	10	-	31
2007 / 2008	33	21	10	64
2008 / 2009	44	33	21	91
2009 / 2010	51	44	33	128

³⁷ Sumber Data: Dokumentasi SMP Muhammadiyah 57 Medan

2010 / 2011	55	47	44	146
2011 / 2012	84	56	51	191
2012 / 2013	87	88	54	229
2013 / 2014	106	84	85	275
2014 / 2015	97	94	96	287
2015 / 2016	94	97	91	282
2016 / 2017	72	93	97	262
2017 / 2018	77	75	95	248
2018 / 2019	85	77	75	237

Sumber Data: Dokumentasi SMP Muhammadiyah 57 Medan³⁸

- **Staf Pembantu Kepala Sekolah**

Tabel.4.4

Jabatan	Jumlah	Pendidikan	TMT	Masa Kerja
Wakil Kepsek	1	S1	2012	6 Thn
Ka. Tata Usaha	1	S1	2009	9 Thn
Tata Usaha	1	D3	2016	2 Thn
Operator	1	S1	2017	1 Thn
Guru BK	1	S1	2013	5 Thn

Sumber Data: Dokumentasi SMP Muhammadiyah 57 Medan

- **Tenaga Edukasi / Pengajar**

Tabel.4.5

Mata Pelajaran	Jlh	Pendidikan					Jlh Sesuai		Masa Kerja			
		S2	S1	D3	D2	D1	S	TS	>12	8-12	4-8	1-4
PAI	4		4				4					
PPKN	1		1				1					
B. Indonesia	2		2				2					
B. Inggris	2		2				2					

³⁸ Sumber Data: Dokumentasi SMP Muhammadiyah 57 Medan

Matematika	3		3				3					
IPA	3		3				3					
IPS	1		1				1					
Penjasorkes	1		1				1					
Seni Budaya	1		1				1					
Prakarya	1		1				1					

Sumber Data: Dokumentasi SMP Muhammadiyah 57 Medan

- **Keadaan Siswa dan Rombongan Belajar**

Tabel. 4.6

Kelas	Jumlah Ruang kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Murid		Jumlah
			L	P	
VII	3	3	53	32	85
VIII	3	3	47	30	77
IX	2	2	46	29	75

Sumber Data: Dokumentasi SMP Muhammadiyah 57 Medan

1. Proses Pembelajaran

Susunan Program Kurikulum yang digunakan	: K-13
Jumlah jam perminggu	: 41 Jam
Ada tambahan jam, yaitu	: Tidak ada
Pilihan Mulok	: Kemuhammadiyah
Pilihan Ekstrakurikuler	: Futsal, Paduan Suara, Tapak Suci, Paskibra, dan Rumah Tahfidz
Tambahan Keterampilan	: Prakarya
Waktu Belajar	: Pagi sampai sore
Uang sekolah / bulan	: Kelas VII Rp. 200.000,- Kelas VIII Rp. 200.000,- Kelas IX Rp. 200.000,- ³⁹

2. Hambatan & Masalah

- Gedung sekolah yang belum memenuhi standart Nasional
- Tidak tersedia Laboraturium

³⁹Sumber Data: Dokumentasi SMP Muhammadiyah 57 Medan

- Tidak tersedia Perpustakaan
- Kurangnya Sarana bermain siswa

3. Kemajuan

- Sudah memiliki Logo sekolah terhitung sejak juli 2017
- Sudah memiliki “Mars Sekolah” yang sudah di rekan dan disosialisasikan dilingkungan sekolah terhitung sejak Desember 2018
- Memiliki aturan guru dan siswa yang diatur dalam SOP (Standart Operasional Prosedur) dan di perbaharui setiap tahunnya.
- Telah terdaftar sebagai sekolah pengikut UNBK dan memiliki server sekolah sejak TP. 2018-2019
- Program rumah Tahfidz⁴⁰

B. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Hasil Angket Tentang Program Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an (variabel X)

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas tersebut ialah Program Ekstarukikuler Tahfidz Quran(X) dan variabel terikat adalah peningkatan hafalan quran siswa (Y).

Jadi untuk mengetahui sebesar mana pengaruh Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran Terhadap Peningkatan Hafalan Quran Siswa, peneliti menggunakan instrument yang berupa angket yang akan diberikan pada setiap sampel sebanyak 15 orang siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfidz quran di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Berikut ini adalah nama-nama siswa-siswi yang menjadi sampel dalam penelitian di SMP Muhammadiyah 57 Medan sebagai berikut:

Nama-nama siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Tabel 4.7

No	Nama Siswa	Kelas
1	Alya Rizkiyanti. M	VII B

⁴⁰Adi Syaputra, S. Pd (Selaku Guru Tahfidz Quran SMP Mumahhadiyah 57 Medan), *Wawancara*, tanggal 7 Januari 2020

2	Aminatunnisa	VII A
3	Adinda Dwi Syahputri	VIII B
4	Cahya Salsabila	VII A
5	Giska Khumairah	VIII B
6	Humaira Rinia Agustian	VII C
7	Khairunnisa Azahra	VII B
8	Kayla Zuhra	VIII B
9	M. Erlangga Aditya	VIII C
10	Mutia Hafizah Tambunan	VIII B
11	Nindia Putri	VII C
12	Salsabila Mutri K. Nasution	VII C
13	Shafa Nayla Azzahra	VIII A
14	Wildan Abrar	VIII A
15	Zuhriyatu Aqila	VIII A

Sumber Data: Dokumentasi SMP Muhammadiyah 57 Medan⁴¹

Setelah mengetahui seluruh nama-nama setiap sampel, angket diberikan kepada masing-masing siswa yang sebelumnya diberikan penjelasan tentang bagaimana cara pengisian angket tersebut dengan beberapa pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun jumlah pertanyaan angket yang digunakan untuk menjaring data ini adalah sebanyak 15 pertanyaan dengan 15 responden. Setelah angket selesai dijawab oleh subjek penelitian maka dilakukan *Scoring* terhadap jawaban yang diberikan. Yaitu skor 5 untuk menjawab “Sangat Setuju” skor 4 untuk jawaban “Setuju”, skor 3 untuk jawaban “Kurang Setuju”, skor 2 untuk jawaban “Tidak Setuju”, dan skor 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju”. Kemudian hasil penelitian ini ditabulasikan ke dalam bentuk rekapitulasi jawaban keseluruhan untuk melakukan perhitungan persentase.⁴²

⁴¹ Sumber Data: Dokumentasi SMP Muhammadiyah 57 Medan

⁴² Sumber Data: Dokumentasi SMP Muhammadiyah 57 Medan

C. Penyajian Data

Untuk jelasnya data angket Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran, dapat dilihat dari table persentase sebagaiberikut:

Tabel 4.8 Dengan Metode Tertentu Saya Lebih Mudah Menghafal Al-Quran.

No. item	Option	F	%
1	Sangat Setuju	6	40%
	Setuju	8	5,3,33%
	Kurang Setuju	1	6,67%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		15	100%

Pada tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa setuju dengan adanya metode tertentu siswa dapat meningkatkan hafalan quran mereka. Hal ini sesuai dengan apa yang diberikan kepada siswa.

Tabel 4.9 Program Tahfidz Quran Menyertakan Metode Dalam Menghafal Quran.

No. item	Option	F	%
2	Sangat Setuju	8	53.3%
	Setuju	7	46,67%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		15	100%

Pada tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa sangat setuju dengan adanya metode dalam meningkatkan hafalan quran mereka. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diberikan kepada siswa.

**Tabel 4.10 Dengan Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran
Saya Lebih Mudah Menghafal Quran.**

No. item	Option	F	%
3	Sangat Setuju	5	33,33%
	Setuju	7	46,67%
	Kurang Setuju	3	20%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		15	100%

Pada tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa setuju dengan adanya program ekstrakurikuler tahfidz ini sehingga meningkatkan hafalan quran mereka. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diberikan kepada siswa.

**Tabel 4.11 Saya Lebih Rajin Menghafal Al-Quran
Dengan Program Tahfidz Quran.**

No. item	Option	F	%
4	Sangat Setuju	2	13,33%
	Setuju	9	60%
	Kurang Setuju	4	26,67%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		15	100%

Pada tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa setuju dengan adanya program ekstrakurikuler tahfidz ini sehingga siswa lebih rajin meningkatkan hafalan quran mereka. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diberikan kepada siswa.

Tabel 4.12 Saya Dapat Meningkatkan Hafalan Dengan Sangat Baik.

No. item	Option	F	%
5	Sangat Setuju	5	33,33%
	Setuju	10	66,67%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		15	100%

Pada tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa setuju dengan adanya kegiatan program ekstrakurikuler tahfidz ini sehingga siswa meningkatkan hafalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diberikan kepada siswa.

Tabel 4.13 Ketika Saya Membaca Al-Quran, Saya Dapat Membaca Mad Dengan Baik dan Benar.

No. item	Option	F	%
6	Sangat Setuju	2	13,33%
	Setuju	13	86,67%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		15	100%

Pada tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa setuju dengan adanya kegiatan program ekstarukirikuler tahfidz ini sehingga siswamampu membaca mad dengan sangat baik dan benar. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diberikan kepada siswa.

Tabel 4.14 Saat Saya Menghafal Ayat, Tak Lupa Memperhatikan Pengucapan Makhrijul Huruf

No. item	Option	F	%
7	Sangat Setuju	1	6.67%
	Setuju	14	93,33%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		15	100%

Pada tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa setuju dengan adanya kegiatan program ekstrakurikuler tahfidz ini sehingga siswa mampu memperhatikan pengucapan makhrijul huruf dengan baik. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diberikan kepada siswa.

Tabel 4.14 Ketika Saya Menghafal Ayat, Mampu Memperhatikan Panjang Pendek Huruf-hurufnya.

No. item	Option	F	%
8	Sangat Setuju	2	13,33%
	Setuju	13	86,67%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Jumlah	15	100%
--------	----	------

Pada tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa setuju dengan adanya kegiatan program ekstrakurikuler tahfidz ini sehingga siswa mampu memperhatikanpanjang pendeknya huruf. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diberikan kepada siswa.

Tabel 4.15 Saat Saya Menghafal Ayat, Berusaha Memperhatikan Tanda Baca (Harakat) Pada Ayat.

No. item	Option	F	%
9	Sangat Setuju	2	13,33%
	Setuju	11	73,33%
	Kurang Setuju	2	13,33%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		15	100%

Pada tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa setuju dengan adanya kegiatan program ekstrakurikuler tahfidz ini sehingga siswa mampu memperhatikanpanjang pendeknya huruf. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diberikan kepada siswa.

Tabel 4.16 Ketika Saya Menghafal Ayat, Berusaha Memperhatikan Hukum Bacaan Nun Mati atau Tanwin Pada Ayat.

No. item	Option	F	%
10	Sangat Setuju	1	6,67%
	Setuju	14	93,33%
	Kurang Setuju	0	0%

	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		15	100%

Pada tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa setuju dengan adanya kegiatan program ekstrakurikuler tahfidz ini sehingga siswa mampu memperhatikan hukum bacaan nun mati dan tanwin pada ayat. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diberikan kepada siswa.

Tabel 4.17 Saya Mampu Membaca Al-Quran Dengan Baik dan Jelas.

No. item	Option	F	%
11	Sangat Setuju	4	26,67%
	Setuju	10	66,67%
	Kurang Setuju	1	6,67%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		15	100%

Pada tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa setuju dengan adanya kegiatan program ekstrakurikuler tahfidz ini sehingga siswa mampu membaca Al-Quran dengan baik dan jelas. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diberikan kepada siswa.

Tabel 4.18 Saya Membaca Al-Quran Secara Tartil (Pelan-pelan).

No. item	Option	F	%
12	Sangat Setuju	2	13,33%
	Setuju	13	86,67%
	Kurang Setuju	0	0%

	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		15	100%

Pada tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa setuju dengan adanya kegiatan program ekstrakurikuler tahfidz ini sehingga siswa bias membaca Al-Quran secara tartil. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diberikan kepada siswa.

Tabel 4.19 Saya Bisa Menghafalkan Ayat Dengan Baik.

No. item	Option	F	%
13	Sangat Setuju	3	20%
	Setuju	10	66,67%
	Kurang Setuju	2	13,33%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		15	100%

Pada tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa setuju dengan adanya kegiatan program ekstrakurikuler tahfidz ini sehingga siswa bisa menghafalkan ayat dengan baik. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diberikan kepada siswa.

**Tabel 4.20 Saya Bisa Menghafalkan Ayat Al-Quran
Tanpa Tersendat-sendat**

No. item	Option	F	%
14	Sangat Setuju	0	0%
	Setuju	13	86,7%
	Kurang Setuju	1	6,67%
	Tidak Setuju	1	6,67%

	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		15	100%

Pada tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa setuju dengan adanya kegiatan program ekstrakurikuler tahfidz ini sehingga siswa bisa menghafalkan ayat tanpa tersendat-sendat. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diberikan kepada siswa.

Tabel 4.21 Saya Bisa Menghafalkan Al-Quran Secara Tartil.

No. item	Option	F	%
15	Sangat Setuju	1	6,67%
	Setuju	13	86,67%
	Kurang Setuju	1	6,67%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		15	100%

Pada tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa setuju dengan adanya kegiatan program ekstrakurikuler tahfidz ini sehingga siswa bisa menghafalkan ayat secara elan-pelan. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diberikan kepada siswa.

Tabel 4.22 Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Kode Angket	Jawaban (SS)		Jawaban (S)		Jawaban (KS)		Jawaban (TS)		Jawaban (STS)		JLH
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	6	40%	8	53,33%	1	6,67%	0	0%	0	0%	15
2	8	53,33%	7	46,67%	0	0%	0	0%	0	0%	15

3	5	33,33%	7	46,67%	3	20%	0	0%	0	0%	15
4	2	13,33%	9	60%	4	26,67%	0	0%	0	0%	15
5	5	33,33 %	10	66,67%	0	0%	0	0%	0	0%	15
6	2	13,33%	13	86,67%	0	0%	0	0%	0	0%	15
7	1	6,67%	14	93,3%	0	0%	0	0%	0	0%	15
8	2	13,33%	13	86,67%	0	0%	0	0%	0	0%	15
9	2	13,33%	11	73,33%	2	13,33%	0	0%	0	0%	15
10	1	6,67%	14	93,3%	0	0%	0	0%	0	0%	15
11	4	26,67%	10	66,67%	1	6,67%	0	0%	0	0%	15
12	2	13,33%	13	86,67%	0	0%	0	0%	0	0%	15
13	2	13,33%	10	66,67%	2	13,33%	0	0%	0	0%	15
14	0	0%	13	86,67%	1	6,67%	1	6,67%	0	0%	15
15	1	6,67%	13	86,67%	1	6,67%	0	0%	0	0%	15
Jlh	43		165		15		1		0		

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket tentang Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran tersebut, maka diperoleh skor dan persentase sebagai berikut:

- Alternatif jawaban SS sebanyak $43 \times 5 = 215$
- Alternatif jawaban S sebanyak $165 \times 4 = 660$
- Alternatif jawaban KS sebanyak $15 \times 3 = 45$
- Alternatif jawaban TS sebanyak $1 \times 2 = 2$
- Alternatif jawaban STS sebanyak $0 \times 1 = 0$

Jumlah keseluruhan, N

$$\begin{aligned} N &= 43 + 165 + 15 + 1 + 0 \\ &= 224 \times 5 = 1.120 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F &= 215 + 660 + 45 + 2 + 0 \\ &= 922 \end{aligned}$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{922}{1.120} \times 100 \%$$

$$P = 82,32\%$$

Setelah dilakukan analisis deskriptif persentase lalu angka ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Sangat Baik	81-100%
Baik	71-80%
Cukup baik	41-70%
Kurang Baik	21-40%
Tidak Baik	0-20%

Berdasarkan hasil persentase tersebut, jadi pengaruh Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran dikategorikan Sangat Baik berdasarkan hasil persentase 82,32%

2. Hasil Angket Tentang Peningkatan Hafalan Quran Siwa

Data yang diperoleh melalui angket ini akan disajikan kedalam bentuk rekapitulasi jawaban secara keseluruhan. Jumlah pertanyaan dari angket yang digunakan jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Adapun hasil penjumlahan dari data hasil tes tentang hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Peningkatan Hafalan Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Kode Angket	Jawaban (SS)		Jawaban (S)		Jawaban (KS)		Jawaban (TS)		Jawaban (STS)		JLH
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	1	6,67%	14	93,33%	0	0%	0	0%	0	0%	15
2	6	40%	9	60%	0	0%	0	0%	0	0%	15
3	10	66,67 %	5	33,33%	0	0%	0	0%	0	0%	15
4	3	20%	12	80%	0	0%	0	0%	0	0%	15
5	2	13,33%	8	53,33%	5	33,33%	0	0%	0	0%	15
6	7	46,67%	6	40%	2	13,33%	0	0%	0	0%	15
7	4	26,67%	9	60%	2	13,33%	0	0%	0	0%	15

8	3	20%	9	60%	3	20%	0	0%	0	0%	15
9	2	13,33%	13	86,67%	0	0%	0	0%	0	0%	15
10	3	20%	12	80%	0	0%	0	0%	0	0%	15
Jumlah	41		97		12		0		0		

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket tentang Peningkatan Hafalan Quran Siswa tersebut, maka diperoleh skor dan persentase sebagai berikut:

- Alternatif jawaban SS sebanyak $41 \times 5 = 205$
- Alternatif jawaban S sebanyak $97 \times 4 = 338$
- Alternatif jawaban KS sebanyak $12 \times 3 = 36$
- Alternatif jawaban TS sebanyak $0 \times 2 = 0$
- Alternatif jawaban STS sebanyak $0 \times 1 = 0$

Jumlah keseluruhan, N

$$\begin{aligned} N &= 41 + 97 + 12 + 0 + 0 \\ &= 150 \times 5 = 750 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F &= 205 + 338 + 36 + 0 + 0 \\ &= 579 \end{aligned}$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{579}{750} \times 100$$

$$P = 77,2\%$$

Setelah dilakukan analisis deskriptif persentase lalu angka ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Sangat Baik 81 – 100%

Baik 71 – 80%

Cukup Baik 41 – 70%

Kurang Baik 21 – 40%

Tidak Baik 0 – 20%

D. Analisis Data

1. Uji validitas dan Reliabilitas Angket Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran

a. Uji Validitas Angket Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran

Setelah melakukan uji coba angket yang digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka diketahui bahwa 15 item pernyataan yang diajukan kepada 15 responden dinyatakan 10 item angket yang valid. Di dalam menguji validitas angket peningkatan hafalan quran siswa penulis menggunakan rumus SPSS untuk menghemat waktu. Adapun hasil uji validitas peningkatan hafalan quran sebagai berikut.

Berdasarkan hasil persentase tersebut, jadi hasil tes kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Quran dikategorikan sangat baik yaitu berdasarkan hasil persentase 82%.

Berdasarkan hasil uji validitas yang tertera diatas kemudian dilihat dari nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai "r" *product moment*, dimana belaku ketentuan *df* (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 15 - 2 = 13$. Dengan memeriksa tabel nilai "r" *product moment* *df* sebesar 13 pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,514$. Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil Perhitungan Uji Validitas Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran.

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,771	0,514	Valid
2	0,620	0,514	Valid
3	0,651	0,514	Valid
4	0,835	0,514	Valid
5	0,557	0,514	Valid
6	0,804	0,514	Valid
7	0,612	0,514	Valid
8	0,787	0,514	Valid
9	0,610	0,514	Valid
10	0,918	0,514	Valid
11	0,621	0,514	Valid

12	0,544	0,514	Valid
13	0,571	0,514	Valid
14	0,706	0,514	Valid
15	0,582	0,514	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 15 item angket yang disebarkan kepada 15 responden terdapat 15 item yang valid atau dinyatakan semuanya valid dan 0 atau tidak ada item yang dinyatakan tidak valid.

b. Uji Relibialitas Angket Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran

Setelah dilakukan uji validitas angket, selanjutnya 10 butir item yang valid tersebut dilakukan uji relibilitias dengan menggunakan rumus alpha pada SPSS sebagai berikut:

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	15

Berdasarkan hasil perhitungan relibialitas diatas, diperoleh nilai $r_{11} = 0,917$, hal ini berarti yang dijadikan sebagai pengumpulan data dari variable X (Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran) dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu 0,641

2. Uji Validitas dan Relibialitas Peningkatan Hafalan Quran Siswa

a. Uji Validitas Peningkatan Hafalan Quran Siswa

Setelah dilakukan kepada 15 responden, selanjutnya data hasil dari item tentang peningkatan hafalan quran siswa tersebut dilakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS. Perhitungan uji validitas Peningkatan Hafalan Quran Siswa adalah sebagai berikut:

Hasil validitas diatas, nilai r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan menggunakan rumus tabel nilai " r " *product moment* , dimana berlaku ketentuan *df (degrees of freedom)* sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variable yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 15 - 2 = 13$. Dengan memeriksa nilai " r " *product moment* *df* sebesar 13 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,514$. Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.24 Hasil Perhitungan Uji Validitas Peningkatan Hafalan Quran Siswa

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,806	0,514	Valid
2	0,641	0,514	Valid
3	0,801	0,514	Valid
4	0,737	0,514	Valid
5	0,674	0,514	Valid
6	0,743	0,514	Valid
7	0,607	0,514	Valid
8	0,694	0,514	Valid
9	0,711	0,514	Valid
10	0,794	0,514	Valid

b. Uji Relibialitas Peningkatan Hafalan Quran Siwa

Setelah dilakukan uji validitas angket, selanjunya 10 butir item yang valid tersebut dilakukan uji rlibialitas dengan menggunakan rumus alpha SPSS sebagai berikut:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	10

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Setelah diketahui hasil uji validitas dan reliabilitas dari kedua komponen variabel dalam penelitian ini, maka selanjutnya peneliti mencari seberapa besar pengaruh antara variabel X (Metode *Role Play*) dengan variabel Y (Peningkatan Hafalan Quran Siswa). Untuk mempermudah pengujian hipotesis akan dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.25 Distribusi Product Moment Antara Variabel X

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	71	44	5041	1936	3124
2	73	49	5329	2401	3577
3	67	40	4489	1600	2680
4	69	40	4761	1500	2760
5	65	41	4225	1681	2665
6	68	40	4624	1600	2720
7	68	43	4624	1849	2924
8	68	42	4624	1764	2856
9	48	36	2304	1296	1728
10	70	41	4900	1681	2870
11	69	43	4781	1849	2967
12	68	47	4624	2209	3196
13	60	42	3600	1764	2520
14	64	39	4096	1521	2496

15	43	20	1849	400	860
Σ	971	607	63871	25051	39943

(Sumber Variabel X dan Variabel Y)

Berdasarkan tabel perhitungan *Product Moment* antara variable X (Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran) dan variable Y (Peningkatan Hafalan Quran Siswa) diatas, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{array}{rcl} N & = & 15 \qquad \qquad \Sigma X^2 = 63871 \\ \Sigma X & = & 971 \qquad \qquad \Sigma Y^2 = 25051 \\ \Sigma Y & = & 607 \qquad \qquad \Sigma XY = 39943 \end{array}$$

Kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15 \cdot 39943 - (971)(607)}{\sqrt{\{15(63871) - (971)^2\} \{15(25051) - (607)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{599145 - 589397}{\sqrt{\{(958065 - 942841)\} \{(375765 - 368449)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9748}{\sqrt{\{(15224)\} \{(7316)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9748}{\sqrt{111378784}}$$

$$r_{xy} = \frac{9748}{10553,6}$$

$$r_{xy} = 0,924$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh 0,924 antara Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran terhadap Peningkatan Hafalan Quran siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Jika hasil r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat rendah.

2. Jika hasil r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel rendah.
3. Jika hasil r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel cukup kuat.
4. Jika hasil r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel tinggi.
5. Jika hasil r_{xy} antara 0,91 – 100 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat tinggi.

Berdasarkan ketentuan diatas, maka taraf korelasi antara kedua yang ditemukan sebesar 0,885 tersebut masuk dalam kategori tinggi. Jadi, terdapat korelasi yang tinggi antara pengaruh Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran terhadap Peningkatan Hafalan Quran Siswa Medan.

Selanjutnya, hasil perhitungan dari penelitian inidikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product momen*, dimana berlaku ketentuan *df (degrees of freedom)* sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yangdikolerasikan ($df = N - nr$), Maka $df = 15 - 2 = 3$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata *df* sebesar 3 pada taraf signifikasi 5% diperoleh r_{tabel} = maka digunakan ketentuan yang berlaku sebgai berikut:

Tabel 4.26 Nilai-Nilai “r” Product Moment Pearson

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.32	0.413
4	0.95	0.99	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.38
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.33

18	0.468	0.59	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.22	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.23
27	0.381	0.487	150	0.159	0.21
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.47	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.08	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.43	800	0.07	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” *product moment* diatas signifikasi 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,924$ lebih besar dari pada r_{tabel} baik itu taraf signifikasi 5% dan 1% (0,349 dan 0,684) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,924 \geq 0,553$ dan $0,684$) maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari pada tabel nilai ‘r’ *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil dari pada tabel nilai ‘r’ *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Dalam hal ini, ternyata hasil perhitungan penelitian lebih besar dari pada nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran terhadap Peningkatan Hafalan Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

F. Pembahasan

Dari hasil analisis diatas pengaruh program ekstrakurikuler tahfidz quran setelah dilakkan pengujian hipotesis distribusi *product moment* diperoleh $t_{hitung} = 0,924$ sedangkan pada taraf siginifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,349$ artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti bahwa program ekstrakurikuler tahfidz quran memberikan pengaruh meningkatnya hafalan quran siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa pengaruh program ekstrakurikuler tahfid quran berpengaruh terhadap peningkatan hafalan quran siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan terindikasi dari hasil r_{hitung} lebih tinggi dibanding dengan r_{tabel} ($0,924 > 0,524$), dan penelitian ini tidak hanya melihat apakah ada pengaruh signifikan antara pengaruh program ekstrakurikuler tahfidz quran terhadap peningkatan hafalan quran siswa tersebut.

Pengaruh program ekstrakurikuler tahfidz quran dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini para siswa yang ikut dalam kegiatan tersebut lebih dilatih untuk fokus dalam meningkatkan hafalan mereka dan diberikan arahan dan bimbingan dari guru pembimbing tahfidz. Ekstrakurikuler tahfidz quran merupakan salah satu kegiatan yang berbasis islamiyah, program ekstrakurikuler tahfidz quran ini merupakan ekstrakurikuler yang bertujuan agar selalu ingat dan tidak lupa kepada Al-Quran. Kegiatan ini bertujuan untuk mendidik, membimbing dan membina siswa agar terciptanya siswa yang unggul, religious dan tentunya calon hafidz dan hafidzah quran.

Dengan demikian jawaban dari responden diketahui bahwa responden lebih banyak yang memberikan pernyataan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tahfidz quran sangat berpengaruh penting dalam kegiatan yang dilakukan siswa. Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa pengaruh program ekstrakurikuler tahfidz quran berpengaruh terhadap peningkatan hafalan quran siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan terindikasi dari hasil r_{hitung} lebih

tinggi dibandingkan dengan r_{tabel} ($0,924 > 0,514$), dan penelitian ini tidak hanya melihat apakah ada pengaruh signifikan antara pengaruh program ekstrakurikuler tahfidz quran terhadap peningkatan hafalan quran siswa sebelum dan sesudah diadakannya program ekstrakurikuler tersebut. Dalam kegiatan ini program ekstrakurikuler tahfidz quran menekankan pemahaman peserta didik dalam hal kognitif namun peserta didik dituntun dalam berpikir. Berdasarkan pengamatan peneliti saat proses observasi langsung di lapangan terlihat bahwa peserta didik yang konsentrasi terhadap hafalan lebih terarah.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil rekapitulasi jawaban responden tentang angket yang dibagikan dapat diketahui bahwa data angket dari variabel X (Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran) dikategorikan “Sangat Baik” yaitu berdasarkan hasil dengan persentase 82%. Dan data angket dari variabel Y (Peningkatan Hafalan Quran siswa) juga dikategorikan “Sangat Baik” yaitu berdasarkan hasil dengan persentase 82%.
2. Dari hasil uji validitas yang dilakukan terhadap kedua komponen variabel dapat diketahui bahwa data angket dari variabel X (Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran) terdapat 15 item yang angket yang valid 0 item yang dinyatakan tidak valid. Begitu pula dengan data angket dari variabel Y (Peningkatan Hafalan Quran siswa) bahwa terdapat 10 item tes dinyatakan valid dan 0 item dinyatakan tidak valid. Dan dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan kedua komponen variabel tersebut dapat diketahui bahwa kedua instrumen tersebut dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel.
3. Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment* pearson dengan hasil tabel nilai “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh bahwa nilai $r_{xy} = 0,885$ lebih besar dari nilai r tabel baik itu pada taraf signifikansi 5% dan 1% ($0,885 \geq 0,349$ dan 449). Maka dengan formulasi perbandingan yaitu alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Hal ini berarti bahwa “terdapat pengaruh yang positif” antara Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran dengan Peningkatan Hafalan Quran siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian diatas, maka yang menjadi saran-saran peneliti dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa, karena dengan sarana dan prasarana yang mencukupi maka proses kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan lebih memperhatikan kinerja guru dalam proses belajar mengajar dikelas.
2. Kepada guru disarankan supaya dapat meningkatkan terus Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran ini untuk bekal siswa dimasa yang mendatang.
3. Kepada siswa disarankan ketika proses belajar mengajar berlangsung agar labih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan saling membantu teman sekelas agar pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Kepada peneliti lain jika ingin membahas penelitian yang berhubungan dengan Ekstrakurikuler Tahfidz Quran sebaiknya lebih mempersiapkan segala materi atau metode tentang Quran sesuai dengan kaidah-kaidah yang lebih baik, serta dengan menggunakan media yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani), h.79
- Ar-rumi, Fath bin Abdurrahman, *Ulumul Quran (Studi Kompleksitas Al-Quran)*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997), h.106
- Al-Qattan, Manna Khalil, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Quran*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2011), h.16
- Al-Hafidz, Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.1
- Artikata.com, “Defenisi Hafal”, dalam <http://www.artikata.com/>. (diakses tanggal 8 Januari 2020).
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.76
- Daryanto, *Implementasi Pendidikan arakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h.26
- Dinata,Nana Syaodin Sukma, *Media Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 250
- Ibid*, h. 365
- Mangelap Navel “*Teknik Pengambilan Sampel dalam Penelitian*” <https://navelmangelap.wordpress.com/>. (diakses tanggal 8 januari 2020).
- NOR Hadi, *Juz ‘Amma*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), h.3
- Nata Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Raja Grafindo, 2009), h. 379-380
- Purtanto A Pius, M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya:Arloka, 1994), h.138
- Q.S. Al-Qomar 54:17.
- Q.S. Ali-Imran 03: 104
- Q.S. At-Takwir 81: 19
- Q.S. Al-Waqi’ah 56: 77

- Rauf, Abdul Azis Abdul, *Kiat Sukse Menjadi Hafidz Quran Da'iyah*. (Bandung: PT.Syaami Cipta Media, 2004), Cet, 4. H.49
- Rauf, Abdul Azis Abdul, *Kiat Sukse Menjadi Hafidz Quran Da'iyah*. (Bandung: PT.Syaami Cipta Media, 2004), Cet, 4. H.49
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah (Edisi Revisi)*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 286
- Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011). H. 159
- Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 8
- Sugiyono, h. 80
- Sumber Data: Dokumentasi SMP Muhammadiyah 57 Medan
- Syaputra, AdiS. Pd (Selaku Guru Tahfidz Quran SMP Mumahhadiyah 57 Medan), *Wawancara*, tanggal 7 Januari 2020
- Subana dkk, *Statistik Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h.28
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Syahin, Abdul Shabur, *Saat Al-Quran Butuh Pembelaan*. (Jakarta: Erlangga, 2006), h.2
- Yanti Noor et.al 2016. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka pengembangan nilai-nilai Karakter siswa untuk menjadi warga negara yang baik di SMA KORPRI Banjarmasin: 2016. Ta'bid: *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Volume 6, No.11, Mei 2016
- Zamzami Zaki, M.Syukron, *Menghafal Al-Quran itu Gampang*. (Yogyakarta: Mutiara Media, 2009), h.20

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuisisioner Penelitian

Petunjuk Pengisian

1. Mohon diberi tanda ceklis (√) pada jawaban yang dianggap sangat tepat
2. Nilai atas jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:
 1. SS = Sangat Setuju
 2. S = Setuju
 3. KS = Kurang Setuju
 4. TS = Tidak Setuju
 5. STS = Sangat Tidak Setuju

DAFTAR PERTANYAAN

Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Program ekstrakurikuler tahfidz quran menyertakan metode menghafal quran.					
2	Dengan metode tertentu saya lebih mudah menghafal Al-Quran.					
3	Dengan ekstrakurikuler tahfidz quran saya lebih mudah menghafal Al-Quran.					
4	Saya lebih rajin menghafal Al-Quran dengan program tahfidz quran.					
5	Saya dapat meningkatkan hafalan dengan baik.					
6	Ketika saya membaca Al-Quran, dapat membacabacaan maad dengan baik dan benar.					
7	Saat saya menghafal ayat, tidak lupa memperhatikan pengucapan makhrijul huruf.					
8	Ketika saya menghafal ayat, mampu memperhatikan panjang pendek huruf-huruf.					
9	Saat saya menghafal ayat, berusaha memperhatikan tanda baca (harakat) pada ayat.					

10	Ketika saya menghafal ayat, berusaha memperhatikan hokum bacaan nun mati atau tanwin pada ayat.					
11	Dengan program tahfidz quran saya mampu menghafal Al-Quran dengan baik					
12	Saya bias membaca Al-Quran secara tartil (pelan-pelan).					
13	Saya bias menghafalkan ayat dengan baik.					
14	Saya menghafal Al-Quran tanpa tersendat-sendat.					
15	Saya mudah menghafalkan ayat dengan jelas dan pelan.					

Lampiran 2.

Tabulasi Data Uji Validitas dan Relibialitas

N	X															T
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
1	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	
2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	
3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	
4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	
6	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	
7	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	
8	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	
9	4	5	2	3	3	3	3	2	2	3	5	4	3	3	3	
10	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	
11	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	
12	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	
13	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	3	2	
14	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	2	5	5	5	
15	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	

N	Y										TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	44
2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
3	4	5	5	4	4	4	2	4	5	3	40
4	4	5	5	5	3	3	3	3	4	5	40
5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	41
6	5	4	4	5	3	3	3	4	4	5	40
7	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	43
8	4	4	4	4	5	5	2	5	4	5	42
9	4	4	4	5	3	3	2	4	3	4	36
10	5	3	5	5	4	4	3	3	4	5	41
11	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	43
12	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	47
13	4	3	4	4	5	5	3	5	5	4	42
14	5	4	5	5	4	3	3	3	4	3	39
15	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	20

Lampiran 3

Hasil *otput* SPSS

Hasil Uji Validitas dan Relibialitas

A. Uji Validitas dan Relibialitas Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,771	0,514	Valid
2	0,620	0,514	Valid
3	0,651	0,514	Valid
4	0,835	0,514	Valid
5	0,557	0,514	Valid
6	0,804	0,514	Valid
7	0,612	0,514	Valid
8	0,787	0,514	Valid
9	0,610	0,514	Valid
10	0,918	0,514	Valid
11	0,621	0,514	Valid
12	0,544	0,514	Valid
13	0,571	0,514	Valid
14	0,706	0,514	Valid
15	0,582	0,514	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

B. Uji Validitas dan Relibialitas Peningkatan Hafalan Quran Siswa

No	R _{tabel}	R _{hitung}	Keterangan
1	0,806	0,514	Valid
2	0,641	0,514	Valid
3	0,801	0,514	Valid
4	0,737	0,514	Valid
5	0,674	0,514	Valid
6	0,743	0,514	Valid
7	0,607	0,514	Valid
8	0,694	0,514	Valid
9	0,711	0,514	Valid
10	0,794	0,514	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Correlations

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total
X01 Pearson Correlation	1	.740**	.317	.759**	.267	.609*	.388	.661**	.317	.673**	.664**	.294	.277	.475	.350	.771**
Sig. (2-tailed)		.002	.250	.001	.336	.016	.153	.007	.250	.006	.007	.287	.318	.074	.200	.001
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X02 Pearson Correlation	.740**	1	.063	.625*	.264	.580*	.230	.373	-.042	.625*	.703**	.453	.082	.281	.207	.620*
Sig. (2-tailed)	.002		.825	.013	.343	.023	.410	.171	.883	.013	.003	.090	.772	.310	.459	.014
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X03 Pearson Correlation	.317	.063	1	.625*	.264	.380	.357	.559*	.688**	.436	.186	-.070	.900**	.632*	.490	.651**
Sig. (2-tailed)	.250	.825		.013	.343	.162	.191	.030	.005	.104	.506	.805	.000	.011	.064	.009
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X04 Pearson Correlation	.759**	.625*	.625*	1	.370	.675**	.263	.611*	.527*	.746**	.569*	.283	.562*	.505	.365	.835**
Sig. (2-tailed)	.001	.013	.013		.174	.006	.344	.016	.043	.001	.027	.307	.029	.055	.181	.000
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X05 Pearson Correlation	.267	.264	.264	.370	1	.633*	.161	.589*	.527*	.599*	.131	.551*	.173	.148	.000	.557*
Sig. (2-tailed)	.336	.343	.343	.174		.011	.566	.021	.044	.018	.642	.033	.539	.598	1.000	.031
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X06 Pearson Correlation	.609*	.580*	.380	.675**	.633*	1	.417	.716**	.480	.801**	.537*	.552*	.367	.247	.145	.804**
Sig. (2-tailed)	.016	.023	.162	.006	.011		.122	.003	.070	.000	.039	.033	.179	.374	.607	.000
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X07 Pearson Correlation	.388	.230	.357	.263	.161	.417	1	.342	.357	.557*	.177	.277	.301	.746**	.762**	.612*
Sig. (2-tailed)	.153	.410	.191	.344	.566	.122		.212	.191	.031	.527	.317	.276	.001	.001	.015
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

X08	Pearson Correlation	.661**	.373	.559*	.611*	.589*	.716**	.342	1	.652**	.678**	.370	.389	.488	.419	.169	.787**
	Sig. (2-tailed)	.007	.171	.030	.016	.021	.003	.212		.008	.005	.174	.151	.065	.120	.548	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X09	Pearson Correlation	.317	-.042	.688**	.527*	.527*	.480	.357	.652**	1	.436	-.021	.279	.491	.398	.207	.610*
	Sig. (2-tailed)	.250	.883	.005	.043	.044	.070	.191	.008		.104	.942	.314	.063	.142	.459	.016
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X10	Pearson Correlation	.673**	.625*	.436	.746**	.599*	.801**	.557*	.678**	.436	1	.640*	.650**	.323	.575*	.531*	.918**
	Sig. (2-tailed)	.006	.013	.104	.001	.018	.000	.031	.005	.104		.010	.009	.241	.025	.041	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X11	Pearson Correlation	.664**	.703**	.186	.569*	.131	.537*	.177	.370	-.021	.640*	1	.427	.244	.256	.306	.621*
	Sig. (2-tailed)	.007	.003	.506	.027	.642	.039	.527	.174	.942	.010		.113	.381	.357	.268	.013
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X12	Pearson Correlation	.294	.453	-.070	.283	.551*	.552*	.277	.389	.279	.650**	.427	1	-.091	.176	.163	.544*
	Sig. (2-tailed)	.287	.090	.805	.307	.033	.033	.317	.151	.314	.009	.113		.746	.530	.562	.036
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X13	Pearson Correlation	.277	.082	.900**	.562*	.173	.367	.301	.488	.491	.323	.244	-.091	1	.521*	.395	.571*
	Sig. (2-tailed)	.318	.772	.000	.029	.539	.179	.276	.065	.063	.241	.381	.746		.046	.145	.026
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X14	Pearson Correlation	.475	.281	.632*	.505	.148	.247	.746**	.419	.398	.575*	.256	.176	.521*	1	.932**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.074	.310	.011	.055	.598	.374	.001	.120	.142	.025	.357	.530	.046		.000	.003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X15	Pearson Correlation	.350	.207	.490	.365	.000	.145	.762**	.169	.207	.531*	.306	.163	.395	.932**	1	.582*
	Sig. (2-tailed)	.200	.459	.064	.181	1.000	.607	.001	.548	.459	.041	.268	.562	.145	.000		.023

N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total Pearson Correlation	.771**	.620*	.651**	.835**	.557*	.804**	.612*	.787**	.610*	.918**	.621*	.544*	.571*	.706**	.582*	1
Sig. (2-tailed)	.001	.014	.009	.000	.031	.000	.015	.000	.016	.000	.013	.036	.026	.003	.023	
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel “r”

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.32	0.413
4	0.95	0.99	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.38
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.33
18	0.468	0.59	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.22	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.23
27	0.381	0.487	150	0.159	0.21
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.47	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.08	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.43	800	0.07	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Miranda Wulandari Lase
NPM : 1601020046
Tempat dan Tanggal Lahir : Sirombu, 28 November 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 2 dari 5 bersaudara
Alamat : Sirombu, Kab Nias Barat, Sumatera Utara
No Telephone : 0812 6093 7664
Email : mirandalase97@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Damsik Lase
Pekerjaan : Nelayan
Nama Ibu : Nazmin Zai
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Sirombu, Kab Nias Barat, Sumatera Utara

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 071170 Sirombu
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMPN 1 Sirombu
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMAN 1 Sirombu
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara